

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Kepala Kantor tidak berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini dapat dibuktikan nilai signifikansi pada uji t  $(0,251) > \alpha (0,05)$ , maka dapat disimpulkan  $H_1$  ditolak yang berarti bahwa variabel Kepemimpinan Kepala Kantor tidak berpengaruh terhadap kinerja Pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Tebing Tinggi.
2. Lingkungan kerja berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini dapat dibuktikan nilai signifikansi uji t  $0,000 < \alpha 0,05$  maka dapat disimpulkan  $H_2$  diterima yang berarti bahwa variabel lingkungan kerja ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai ( $Y$ ).
3. Kepemimpinan dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai. Hal ini dikarenakan variabel kepemimpinan ( $X_1$ ) dan lingkungan kerja ( $X_2$ ) memiliki nilai signifikansi pada uji F  $0,000 < \text{Alpha } 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_3$  diterima yang berarti semua variabel bebas yakni kepemimpinan dan lingkungan kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat kinerja pegawai.

#### **B. Saran**

Peneliti menyadari masih terdapat keterbatasan yang muncul dalam pelaksanaan terhadap penelitian ini, oleh karena itu hasil dari penelitian ini masih belum bisa dikatakan sempurna, namun demikian diharapkan dapat memberikan kontribusi. Berdasarkan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh lingkungan kerja dan kepemimpinan terhadap kinerja

Pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Tebing Tinggi, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Dalam lingkungan kerja, dinas perlu menciptakan ruangan kerja yang lebih luas dan tata letak meja kerja yang jumlahnya sesuai dengan kebutuhan dan menciptakan suasana ruang kerja yang nyaman dengan memberikan fasilitas lampu yang berkualitas baik disetiap ruangan kerja, serta menjaga kebersihan diruang kerja seperti meletakkan barang-barang yang sudah tidak digunakan dipindahkan ke ruangan lain (gudang).
2. Pemimpin hendaknya memperhatikan proses pekerjaan berlangsung, dimana pemimpin dapat memperjelas tujuan dan mengkomunikasikan tujuan serta hasil yang diharapkan. Sedangkan pegawai hendaknya memperhatikan ketelitian dalam melaksanakan pekerjaan, dan meningkatkan komunikasi antara bawahan dan atasan.
3. Dalam penanganan kinerja pegawai perlu menyesuaikan standart kualitas (mutu) pekerjaan yang ditetapkan oleh dinas dengan standart kualitas karyawannya agar tidak terjadinya ketimpangan antara kualitas pekerjaan dengan kualitas pegawai yang ada.